

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang akan diuraikan pada bab ini disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Pendapat Alumni Tentang Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Tata Busana Sebagai Kesiapan Menjadi Calon Tenaga Kerja Konfeksi (Penelitian Dilakukan Pada Alumni Kejar Paket B Unit Pelaksanaan Tingkat Daerah (UPTD) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Baleendah Kabupaten Bandung Lulusan Tahun 2004-2005)”.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pendapat Alumni Tentang Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Tata Busana Sebagai Kesiapan Calon Tenaga Kerja Konfeksi yang berkaitan dengan Kemampuan Kognitif

Pendapat alumni tentang manfaat hasil belajar Keterampilan Tata Busana sebagai kesiapan calon tenaga kerja konfeksi yang berkaitan dengan kemampuan kognitif menurut seluruh responden memiliki pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan kreasi memasang saku tempel, memasang kain keras pada manset dan kerah, penyelesaian kampuh dengan cara di obras dan mengukur batas besi pada tutup tarik.

2. Pendapat Alumni Tentang Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Tata Busana Sebagai Kesiapan Calon Tenaga Kerja Konfeksi yang berkaitan dengan Kemampuan Afektif

Pendapat alumni tentang manfaat hasil belajar keterampilan tata busana sebagai kesiapan calon tenaga kerja konfeksi yang berkaitan dengan kemampuan afektif menurut sebagian besar responden memiliki sikap dalam motivasi kerja, dapat dipercaya, inisiatif, disiplin, kreatif dan antusias dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga kerja konfeksi sikap dan menambah wawasan dalam menjahit bagian-bagian busana, membuat kerah dan membuat kelim flannel.

3. Pendapat Alumni Tentang Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Tata Busana Sebagai Kesiapan Calon Tenaga Kerja Konfeksi yang berkaitan dengan Kemampuan Psikomotor

Pendapat alumni tentang manfaat hasil belajar keterampilan tata busana sebagai kesiapan menjadi calon tenaga kerja konfeksi yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor menurut seluruh responden memiliki kekuatan, kecepatan, dorongan, ketelitian, keluwesan, kemampuan menuangkan ide baru dan daya tahan fisik atau psikis dalam memasang saku tempel, mengukur besi atas dan bawah tutup tarik, menyelesaikan kampuh terbuka dengan cara diobras dan digunting zig-zag dan meletakkan kainkeras pada kerah.

B. Implikasi

Hasil Penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai Pendapat Alumni Tentang Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Tata Busana Sebagai Kesiapan Calon Tenaga Kerja Konfeksi, dapat dikemukakan bahwa :

1. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa menurut seluruh alumni sudah merasakan manfaat hasil belajar keterampilan tata busana ditinjau dari kemampuan kognitif. Hasil penelitian tersebut mengandung implikasi bahwa alumni sudah memiliki dan menguasai keterampilan tata busana sebagai kesiapan calon tenaga kerja konfeksi.
2. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa menurut sebagian besar alumni sudah merasakan manfaat hasil belajar keterampilan tata busana ditinjau dari kemampuan afektif. Hasil penelitian tersebut mengandung implikasi bahwa alumni cukup memiliki sikap positif dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti keterampilan tata busana sebagai kesiapan calon tenaga kerja konfeksi.
3. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa menurut seluruh alumni sudah merasakan manfaat hasil belajar keterampilan tata busana ditinjau dari kemampuan psikomotor. Hasil penelitian tersebut mengandung implikasi bahwa alumni sudah mampu menguasai keterampilan tata busana, yang dapat dijadikan bekal sebagai kesiapan calon tenaga kerja konfeksi.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka sehubungan dengan penelitian ini penulis merekomendasikan kepada :

1. Alumni, hasil penelitian mengenai pendapat alumni tentang manfaat hasil belajar keterampilan tata busana penulis menyarankan hendaknya alumni mempertahankan bahkan meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar dengan semangat dan motivasi serta berlatih sungguh-sungguh dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar lebih terampil untuk bekal menjadi calon tenaga kerja konfeksi.
2. Instruktur, diharapkan dapat mempertahankan prestasi yang sudah ada dan memvariasikan metode belajar keterampilan tata busana untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada pembuatan busana.

